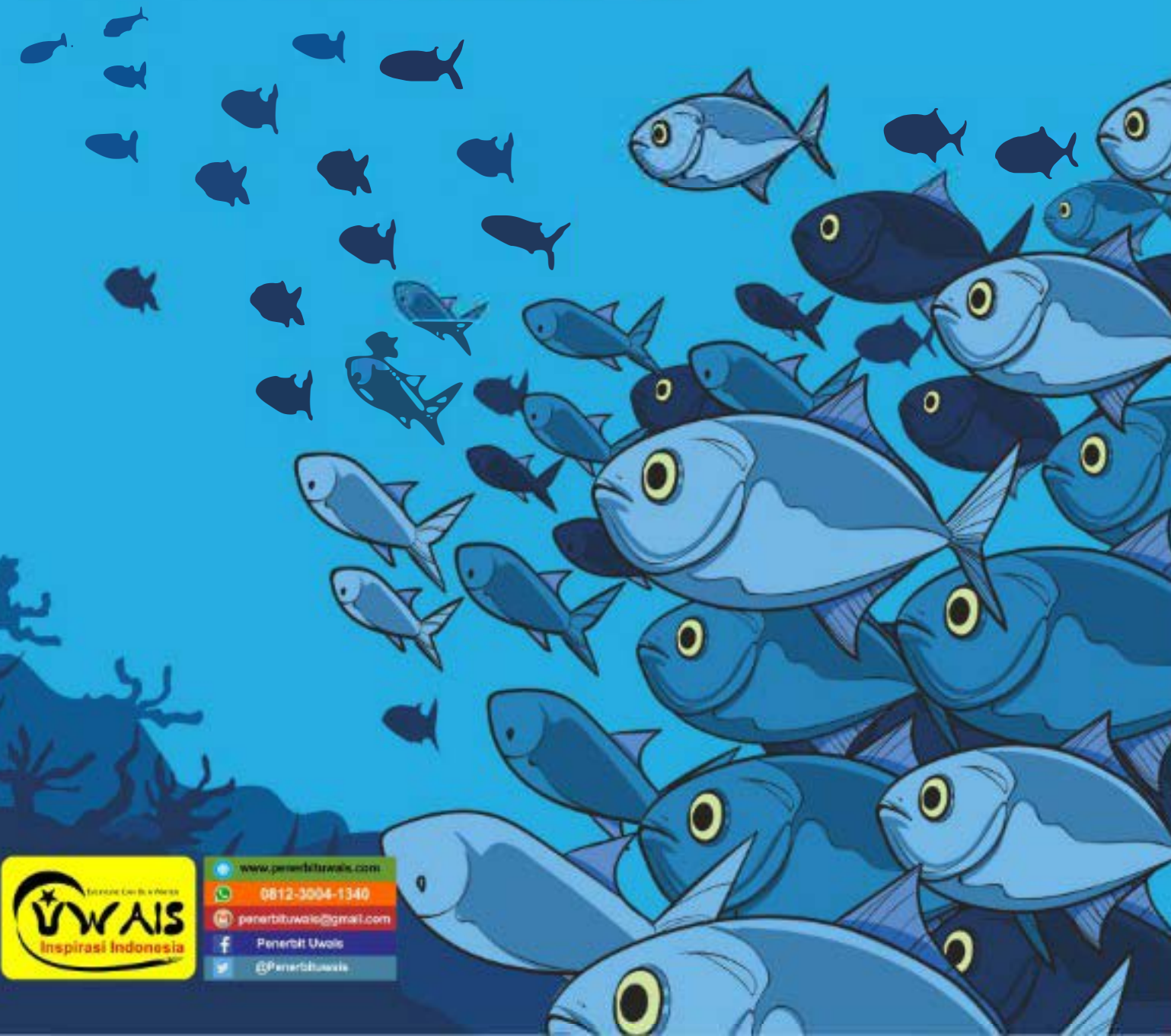


Ekonomi perikanan merupakan perpaduan ilmu ekonomi dan perikanan, yaitu mengkaji perilaku ekonomi dari para pemangku kepentingan dalam menentukan pilihan dan pengelolaan sumberdaya terkait dengan komoditas perikanan. Mahasiswa yang belajar ilmu perikanan perlu mempelajari ekonomi perikanan. Dengan mempelajari ekonomi perikanan, maka mahasiswa pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan diharapkan memiliki kemampuan terkait penentuan kebijakan pengelolaan sumberdaya perikanan untuk kesejahteraan pelaku usaha perikanan, menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi dari bidang usaha perikanan. Keahlian tersebut diperlukan beberapa profesi bidang perikanan, antara birokrat, peneliti, NGO (non-government organization) maupun pelaku usaha.



Buku Ajar Ekonomi Perikanan

Dr. Dian Wijayanto, S.Pi., M.M., M.S.E.

Prof. Dr.Ir. Azis Nur Bambang, M.S

Faik Kurohman, S.Pi, M.Si



BUKU AJAR
EKONOMI PERIKANAN

Dr. Dian Wijayanto, S.Pi., M.M., M.S.E.
Prof. Dr.Ir. Azis Nur Bambang, M.S.
Faik Kurohman, S.Pi, M.Si

Buku Ajar Ekonomi Perikanan

ISBN: 978-623-227-689-5

Penulis: Dr. Dian Wijayanto, S.Pi., M.M., M.S.E.

Tata Letak: Galih

Design Cover: Widi

21 cm x 29,7 cm

xiii + 97 halaman

Cetakan Pertama, Desember 2021

Diterbitkan Oleh:

Uwais Inspirasi Indonesia

Anggota IKAPI Jawa Timur Nomor: 217/JTI/2019 tanggal 1 Maret 2019

Redaksi:

Ds. Sidoarjo, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo

Email: Penerbituwais@gmail.com

Website: www.penerbituwais.com

Telp: 0352-571 892

WA: 0812-3004-1340/0823-3033-5859

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta, sebagaimana yang telah diatur dan diubah dari Undang-Undang nomor 19 Tahun 2002, bahwa:

Kutipan Pasal 113

- (1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Kata Pengantar

Ekonomi perikanan merupakan perpaduan ilmu ekonomi dan perikanan, yaitu mengkaji perilaku ekonomi dari para pemangku kepentingan dalam menentukan pilihan dan pengelolaan sumberdaya terkait dengan komoditas perikanan. Mahasiswa yang belajar ilmu perikanan perlu mempelajari ekonomi perikanan. Dengan mempelajari ekonomi perikanan, maka mahasiswa pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan diharapkan memiliki kemampuan terkait penentuan kebijakan pengelolaan sumberdaya perikanan untuk kesejahteraan pelaku usaha perikanan, menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi dari bidang usaha perikanan. Keahlian tersebut diperlukan beberapa profesi bidang perikanan, diantara birokrat, peneliti, NGO (*non-government organization*) maupun pelaku usaha.

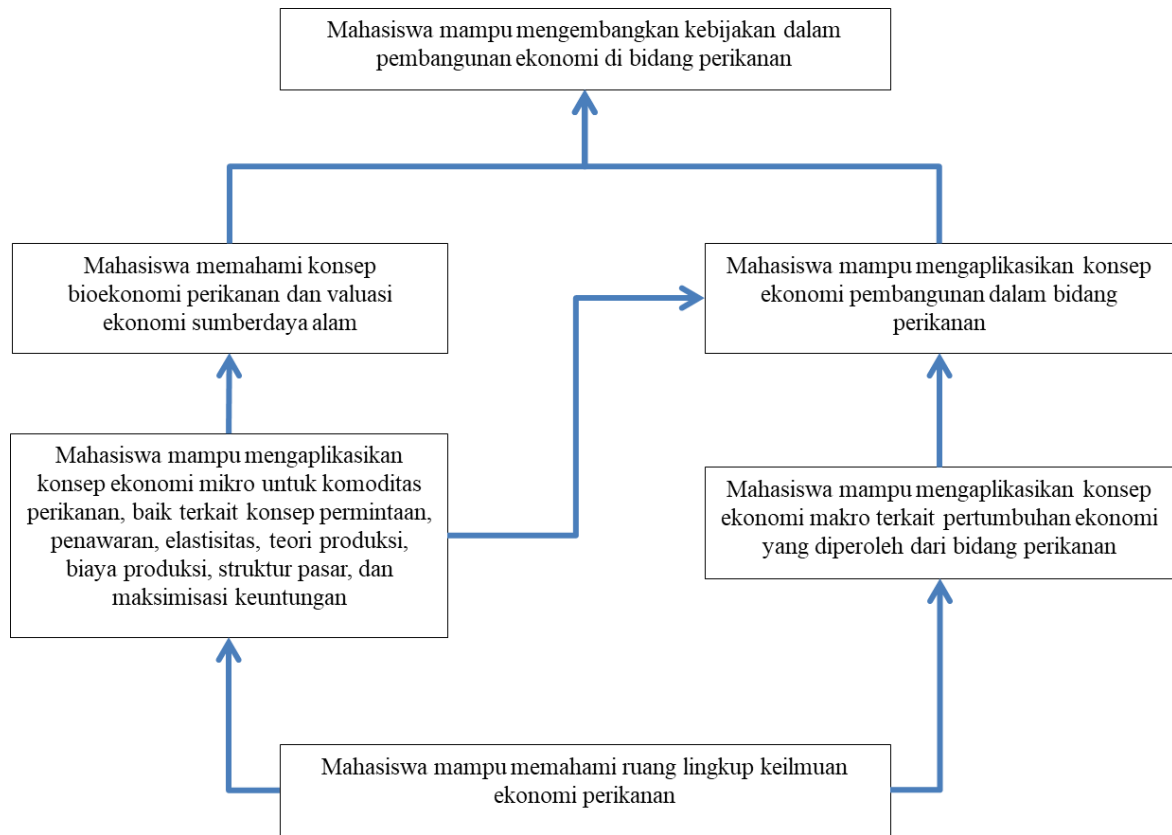
Buku ajar ini disusun untuk mendukung proses belajar-mengajar (PBM) pada mata kuliah ekonomi perikanan. Buku ini didukung oleh beberapa hasil penelitian yang relevan dengan materi perkuliahan. Buku ini bukan untuk membatasi literatur dalam PBM, namun untuk memperkaya sumber referensi yang dapat diacu oleh mahasiswa. Puji syukur kehadiran Allah yang telah memberikan kasih dan karuniaNya sehingga buku dapat diterbitkan. Penulis juga berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penerbitan buku ini, mulai dari dorongan motivasi, ide, sumbang saran sampai dengan proses desain buku. Harapannya, buku ini dapat manfaat bagi pengguna dalam proses belajar mengenai teori dan aplikasi ekonomi perikanan.

Semarang, 10 November 2021

Penulis

Dr. Dian Wijayanto, S.Pi., M.M., M.S.E.
Prof. Dr.Ir. Azis Nur Bambang, M.S
Faik Kurohman, S.Pi, M.Si

Analisis Pembelajaran



Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Analisis Pembelajaran	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Tinjauan Umum Mata Kuliah	xi
Bab 1. Konsep Ilmu Ekonomi Perikanan	1
A. Definisi Ilmu Ekonomi	1
B. Sejarah Pemikiran Ilmu Ekonomi.....	1
C. Bidang Kajian Ilmu Ekonomi.....	3
D. Ilmu Perikanan.....	4
E. Ekonomi Perikanan.....	6
F. Rangkuman	6
G. Tes Formatif	7
H. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	7
I. Kunci Jawaban Tes Formatif	7
J. Tugas Mandiri.....	7
Bab 2. Permintaan Komoditas Perikanan	8
A. Jenis Komoditas Perikanan.....	8
B. Fungsi Permintaan	9
C. Rangkuman	11
D. Tes Formatif	12
E. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	12
F. Kunci Jawaban Tes Formatif	12
G. Tugas Mandiri.....	12
Bab 3. Penawaran Komoditas Perikanan	13
A. Karakteristik Suplai	13
B. Fungsi Penawaran.....	16
C. Rangkuman	18
D. Tes Formatif	19
E. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	19
F. Kunci Jawaban Tes Formatif	19
G. Tugas Mandiri.....	19
Bab 4. Mekanisme Pasar Komoditas Perikanan	20
A. Keseimbangan Pasar.....	20
B. Permintaan dan Penawaran Agregat.....	21
C. Rangkuman	23

D. Tes Formatif	24
E. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	24
F. Kunci Jawaban Tes Formatif.....	24
G. Tugas Mandiri	24
Bab 5. Kontribusi Perikanan dalam Pertumbuhan Ekonomi	25
A. Pertumbuhan Ekonomi	25
B. Pertumbuhan Sisi Permintaan Agregat dan Penawaran Agregat	28
C. Kontribusi Perikanan dalam Pertumbuhan Ekonomi	29
D. Rangkuman.....	30
E. Tes Formatif	30
F. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	31
G. Kunci Jawaban Tes Formatif.....	31
H. Tugas Mandiri	31
Bab 6. Elastisitas Komoditas Perikanan	32
A. Elastisitas Permintaan	32
B. Elastisitas Penawaran	36
C. Rangkuman.....	36
D. Tes Formatif	37
E. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	37
F. Kunci Jawaban Tes Formatif.....	37
G. Tugas Mandiri	38
Bab 7. Perdagangan Internasional Komoditas Perikanan.....	39
A. Teori Perdagangan Internasional.....	39
B. Suplai dan Demand	41
C. Perdagangan Internasional Perikanan Indonesia.....	43
D. Rangkuman.....	44
E. Tes Formatif	45
F. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	45
G. Kunci Jawaban Tes Formatif.....	45
H. Tugas Mandiri	45
Bab 8. Teori Produksi dan Biaya Produksi	46
A. Teori Produksi	46
B. Biaya Tetap dan Biaya Variabel.....	47
C. Pertumbuhan Ikan	49
D. Rangkuman.....	50
E. Tes Formatif	51
F. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	51
G. Kunci Jawaban Tes Formatif.....	51
H. Tugas Mandiri	51

Bab 9. Struktur Pasar	52
A. Jenis Pasar.....	52
B. Daya Monopoli	54
C. Suplai dan Permintaan	55
D. Rangkuman	57
E. Tes Formatif	57
F. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	58
G. Kunci Jawaban Tes Formatif	58
H. Tugas Mandiri.....	58
Bab 10. Maksimisasi Keuntungan	59
A. Penerimaan, Pengeluaran dan Keuntungan	59
B. Kasus Linier.....	61
C. Kasus Non-Linier	61
D. Rangkuman	64
E. Tes Formatif	64
F. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	65
G. Kunci Jawaban Tes Formatif	65
H. Tugas Mandiri.....	65
Bab 11. Bioekonomi Perikanan.....	66
A. Konsep Bioekonomi Perikanan	66
B. Konsep Model Gordon-Schaefer	66
C. Standardisasi Penangkapan.....	69
D. Rangkuman	70
E. Tes Formatif	70
F. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	71
G. Kunci Jawaban Tes Formatif	71
H. Tugas Mandiri.....	71
Bab 12. Konsep Valuasi Ekonomi.....	74
A. Pengertian Valuasi Ekonomi	74
B. Jenis Nilai Ekonomi.....	75
C. Metode Evaluasi Dampak Ekonomi	76
D. Rangkuman	77
E. Tes Formatif	77
F. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	78
G. Kunci Jawaban Tes Formatif	78
H. Tugas Mandiri.....	78
Bab 13. Metode Valuasi Ekonomi.....	79
A. Pengukuran Nilai Ekonomi Berbasis Pasar	79
B. Pengukuran Nilai Ekonomi Berbasis Non-Pasar	81
C. Rangkuman	81
D. Tes Formatif	82

E. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	82
F. Kunci Jawaban Tes Formatif.....	82
G. Tugas Mandiri	82
Bab 14. Ekonomi Pembangunan.....	83
A. Tujuan Pembangunan	83
B. Kemiskinan.....	84
C. Distribusi Pendapatan.....	86
D. Pengangguran	88
E. Rangkuman.....	90
F. Tes Formatif	90
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	90
H. Kunci Jawaban Tes Formatif.....	90
I. Tugas Mandiri	90
Daftar Pustaka.....	91
Senarai / Glosarium	95

Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 3.1 Input dan Output Usaha Perikanan.....	13
Tabel 4.1 Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017.....	22
Tabel 4.2 Produk Domestik Regional Bruto Jawa Tengah Menurut Pengeluaran Tahun 2017.....	23
Tabel 5.1 Contoh Perhitungan Output Perekonomian dengan Pendekatan Nilai Tambah.....	25
Tabel 5.2 Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi (%)	27
Tabel 5.3 PDRB Jawa Tengah, PDB Nasional dan Kontribusi Pertanian dalam PDB	29
Tabel 6.1 Elastisitas Harga Ikan	33
Tabel 6.2 Elastisitas Silang Ikan.....	34
Tabel 6.3 Komoditas Perikanan Menurut Barang Normal, Barang Inferior dan Barang Mewah.....	35
Tabel 6.4 Contoh Hasil Penelitian Elastisitas Pendapatan	35
Tabel 7.1 Tarif Impor Komoditas Perikanan di Uni Eropa	40
Tabel 7.2 Suplai Ikan dan Konsumsi Ikan Dunia	42
Tabel 8.1 Model Pertumbuhan Ikan	50
Tabel 9.1 Karakteristik dari Beberapa Jenis Struktur Pasar	54
Tabel 10.1 Contoh Perhitungan TR, TC, MR, MC dan Π	60
Tabel 10.2 Contoh Simulasi Perhitungan Maksimisasi Keuntungan	62
Tabel 11.1 Rumus MSY, MEY dan OAE	67
Tabel 11.2. Kasus Standarisasi Alat Tangkap	69

Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 1.1. Kasus Kurva Permintaan Udang di Kota Semarang.....	11
Gambar 3.1. Kasus Hubungan Produksi Perikanan Tangkap dan Harga	18
Gambar 4.1. Interaksi Pasar, <i>Over-Demand</i> , <i>Over-Supply</i> dan Keseimbangan Pasar	21
Gambar 5.1. Distribusi dan Laju Pertumbuhan PDRB per Pulau Tahun 2015	28
Gambar 5.2. Permintaan Agregat, Penawaran Agregat dan Pertumbuhan Ekonomi	28
Gambar 5.3. Kontribusi Usaha Perikanan Terhadap PDB dan PDRB	30
Gambar 7.1. Suplai dan Permintaan Pasar Internasional	41
Gambar 7.2. Perkembangan Suplai Ikan di Dunia	42
Gambar 7.3. Penggunaan Tepung Ikan di Dunia	43
Gambar 7.4. Nilai Ekspor Komoditas Utama Perikanan Indonesia	43
Gambar 7.5. Nilai Ekspor Komoditas Perikanan Indonesia di Beberapa Negara Tujuan Ekspor Utama.....	44
Gambar 7.6. Nilai Impor Komoditas Perikanan di Indonesia.	44
Gambar 8.1. Total Biaya, Biaya Tetap, dan Biaya Variabel dalam Jangka Pendek	47
Gambar 8.2. <i>Kurva Average Variable Cost, Average Total Cost, dan Marginal Cost</i> dalam Jangka Pendek	48
Gambar 8.3. Biaya Rata-Rata Jangka Panjang dan Biaya Marjinal Jangka Panjang	48
Gambar 8.4. Kurva Biaya Jangka Panjang dan Jangka Pendek	49
Gambar 8.5. Pertumbuhan Kakap Putih pada Percobaan Salinitas Berbeda.....	49
Gambar 9.1 Suplai dan Permintaan pada Pasar Persaingan Sempurna.	55
Gambar 9.2 Kurva Penerimaan Perusahaan pada Pasar Persaingan Sempurna.	56
Gambar 9.3 Permintaan Perusahaan/Industri pada Pasar Monopoli.	56
Gambar 9.4 Permintaan Perusahaan pada Pasar Monopoli, Persaingan Sempurna dan Persaingan Monopolistik.....	56
Gambar 9.5 Permintaan pada Pasar Oligopoli	57
Gambar 10.1. Kurva TR, TC, VC dan BEP	61
Gambar 10.2. Kasus Maksimisasi Keuntungan: Kurva TR, TC, MR, MC dan π	63
Gambar 10.3. Kasus Maksimisasi Keuntungan pada Budidaya Rumput Laut.....	64
Gambar 11.1. Multidisiplin Ilmu dari Bioekonomi Perikanan.....	66
Gambar 11.2 Simulasi Produksi Multi-Spesies.....	68
Gambar 13.1. <i>Producer Surplus</i>	79
Gambar 13.2. <i>Consumer Surplus</i>	80
Gambar 14.1. Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia.....	85
Gambar 14.2. Kurva Lorenz	86
Gambar 14.3. Pola Pembangunan dan Distribusi Pendapatan	87
Gambar 14.4. Penawaran dan Permintaan Tenaga Kerja	89
Gambar 14.5. Hukum Okun	89

Tinjauan Umum Mata Kuliah

Deskripsi Singkat:

Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari konsep ekonomi perikanan, mulai definisi, aplikasi ilmu ekonomi mikro, ekonomi makro dan ekonomi pembangunan di bidang perikanan, maupun ilmu bioekonomi perikanan serta valuasi ekonomi sumberdaya perikanan.

Relevansi

Mata kuliah ekonomi perikanan memiliki keterkaitan erat dengan beberapa mata kuliah lain, diantaranya pengantar ilmu ekonomi, perencanaan industri, bioekonomi perikanan dan valuasi ekonomi sumberdaya alam. Konsep ekonomi perikanan banyak berkaitan dengan ilmu ekonomi mikro, diantaranya teori mengenai penawaran, permintaan, elastisitas, produksi, struktur pasar maupun maksimisasi keuntungan. Dalam mata kuliah ini, juga dibahas mengenai permasalahan ekonomi pembangunan, termasuk kemiskinan, yang banyak terjadi di kawasan pesisir. Dasar-dasar mengenai bioekonomi perikanan dan valuasi ekonomi juga diajarkan dalam mata kuliah ini sebagai dasar dalam pembelajaran untuk mata kuliah bioekonomi perikanan dan valuasi ekonomi yang bersifat lebih detail dan lebih mendalam.

Kompetensi

A. Standar Kompetensi:

Setelah menyelesaikan mata kuliah ekonomi perikanan, mahasiswa memiliki kemampuan melakukan analisis ekonomi perikanan dan mampu memberikan rekomendasi kebijakan pengelolaan sumberdaya perikanan dan pembangunan ekonomi di bidang perikanan.

B. Kompetensi Dasar:

1. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan definisi ekonomi perikanan dan latar belakang pengembangan ilmu ekonomi perikanan.
2. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep permintaan komoditas perikanan.
3. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep penawaran komoditas perikanan.
4. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan mekanisme pasar komoditas perikanan.
5. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh bidang perikanan.
6. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep elastisitas permintaan dan penawaran pada komoditas perikanan.
7. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep perdagangan internasional pada komoditas perikanan.
8. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan teori produksi dan biaya produksi pada komoditas perikanan.
9. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep struktur pasar pada kasus komoditas perikanan.
10. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep maksimisasi keuntungan pada komoditas perikanan.
11. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep bioekonomi perikanan.
12. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep valuasi ekonomi sumberdaya alam.
13. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep ekonomi pembangunan di bidang perikanan.

Petunjuk Belajar

Sebelum mempelajari isi setiap pokok bahasan, disarankan mahasiswa telah mempelajari beberapa referensi yang diacu pada pada buku ini. Dengan demikian, mahasiswa telah memiliki pemahaman awal yang akan diperdalam pada perkuliahan. Untuk mengevaluasi penyerapan materi dalam proses perkuliahan, maka mahasiswa dapat mengerjakan latihan soal yang telah dilengkapi dengan jawaban. Senarai atau glosarium dapat dimanfaatkan untuk mengetahui maksud dari istilah-istilah spesifik yang digunakan dalam buku ajar ini.

Deskripsi Materi dan Metode Pembelajaran

Bab	Pertemuan	Deskripsi Singkat	Metode Pembelajaran
1	1	Mahasiswa akan mempelajari mengenai definisi ilmu ekonomi perikanan dan ruang lingkungannya.	Ceramah, Diskusi, Praktek / Tugas Mandiri
2	2	Mahasiswa akan mempelajari mengenai faktor yang mempengaruhi permintaan dan fungsi permintaan pada kasus komoditas perikanan.	Ceramah, Diskusi, Praktek / Tugas Mandiri
3	3	Mahasiswa akan mempelajari mengenai faktor yang mempengaruhi penawaran dan fungsi penawaran atau suplai pada kasus komoditas perikanan.	Ceramah, Diskusi, Praktek / Tugas Mandiri
4	4,	Mahasiswa akan mempelajari mengenai mekanisme pasar pada komoditas perikanan sebagai interaksi antara permintaan dan penawaran (kasus ekonomi mikro) maupun pada kasus ekonomi makro (permintaan dan penawaran agregat).	Ceramah, Diskusi, Praktek / Tugas Mandiri
5	5	Mahasiswa akan mempelajari mengenai teori pertumbuhan ekonomi dan kontribusi bidang perikanan dalam pertumbuhan ekonomi	Ceramah, Diskusi, Praktek / Tugas Mandiri
6	6	Mahasiswa akan mempelajari mengenai elastisitas pada komoditas perikanan, baik elastisitas permintaan maupun penawaran.	Ceramah, Diskusi, Praktek / Tugas Mandiri
7	7	Mahasiswa akan mempelajari mengenai teori perdagangan internasional pada komoditas perikanan	Ceramah, Diskusi, Praktek / Tugas Mandiri
-	8	Evaluasi tengah semester	Tugas, Ujian Tertulis
8	9	Mahasiswa akan mempelajari mengenai teori produksi dan biaya produksi dengan kasus komoditas perikanan	Ceramah, Diskusi, Praktek / Tugas Mandiri
9	10	Mahasiswa akan mempelajari mengenai teori struktur pasar yang mempengaruhi mekanisme pasar pada komoditas perikanan, baik jenis pasar <i>perfect competition</i> , <i>monopolistic competition</i> , <i>oligopoly</i> maupun <i>monopoly</i> .	Ceramah, Diskusi, Praktek / Tugas Mandiri
10	11	Mahasiswa akan mempelajari mengenai konsep maksimisasi keuntungan dengan kasus pada komoditas perikanan, baik untuk kasus linier maupun non-linier.	Ceramah, Diskusi, Praktek / Tugas Mandiri
11	12	Mahasiswa akan mempelajari mengenai dasar-dasar bioekonomi perikanan, baik latar belakang, jenis model maupun rumus yang dipakai dalam analisis bioekonomi.	Ceramah, Diskusi, Praktek / Tugas Mandiri
12	13	Mahasiswa akan mempelajari mengenai dasar-dasar valuasi ekonomi, yaitu dasar pemikiran, jenis nilai ekonomi, dan metode evaluasi dampak ekonomi	Ceramah, Diskusi, Praktek / Tugas Mandiri
13	14	Mahasiswa akan mempelajari mengenai metode valuasi ekonomi, baik yang berbasis pasar maupun non pasar	Ceramah, Diskusi, Praktek / Tugas Mandiri
14	15	Mahasiswa akan mempelajari mengenai dasar-dasar ekonomi pembangunan terkait bidang perikanan, baik terkait kemiskinan, distribusi pendapatan maupun pengangguran.	Ceramah, Diskusi, Praktek / Tugas Mandiri
-	16	Evaluasi akhir semester	Tugas, Ujian Tertulis

Daftar Pustaka

- Baldassarre F and R Campo. 2017. Oikos Nomos Vs. Oikos Logos? *Towards The Alliance Between Business Management and Environmental Sustainability. In book: In Research in Progress: Population, Environment, Health.* Publisher: Cirpas.
- Bappenas. 2012. Rencana Aksi Nasional Program Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2012-2014. Bappenas. 140p.
- Beveridge MCM. 2004. *Cage Aquaculture. Third Edition.* UK: Blackwell Publishing Ltd.
- Bonar J. 1926. *The Theory of Moral Sentiments by Adam Smith, 1759.* Journal of Philosophical Studies 1(3): 333-353.
- BPS. 2013. Keadaan Angkatan Kerja Indonesia. BPS. 238p.
- BPS. 2019a. Pendapatan Nasional Indonesia 2014-2018. BPS. 202p. ISSN: 0854-6959
- BPS. 2019b. Perhitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia Tahun 2019. BPS. 72p.
- BPS. 2020a. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2015-2019. BPS. 146p. ISSN: 2622-805X
- BPS. 2020b. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia Menurut Pengeluaran 2015-2019. BPS. 208p. ISSN: 2580-2224
- Chatziapostolou T. 2019. *Interpreting Keynes. A Literature Review of Keynes Interpretations.* (https://www.researchgate.net/publication/330441942_Interpreting_Keynes_A_literature_review_of_Keynes_interpretations, diakses 2 Januari 2020)
- Cunningham S, MR Dunn and D Whitmarsh. 1985. *Fisheries Economics, An Introduction.* Mansell Publishing Limited, London.
- Dornbusch R, S Fischer and R Startz, 2004. *Macroeconomics.* McGraw Hill.
- Effendie MI. 2002. *Biologi Perikanan.* Yayasan Pustaka Nusatama, Yogyakarta.
- Enberg K, ES Dunlop and C Jorgensen. 2008. Fish Growth. dalam *Ecological Models.* ___ (Eds). Elsevier, USA.
- FAO, 2014. *The State of World Fisheries and Aquaculture: Opportunity and Challenges.* Food and Agriculture Organization
- Fathoni S, MA Rachman and AK Arasy. 2019. *Analysis determinant supply and demand fisheries.* IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 241 (2019) 012030. doi:10.1088/1755-1315/241/1/012030.

- Firmansyah, S Oktavilia, R Prayogi, and R Abdulah. 2019. *Indonesian Fish Consumption: an Analysis of Dynamic Panel Regression Model*. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 246 (2019) 012005. doi:10.1088/1755-1315/246/1/012005.
- Halver JE and RW Hardy. 2002. *Fish Nutrition. Third Edition*. Academic Press, USA.
- <https://investasi.kontan.co.id/news/memanen-laba-emiten-pakan-ternak>, Senin 17 September 2012.
- <https://lifestyle.kompas.com/read/2017/07/06/183640226/berapa.penghasilan.yang.masuk.kategori.miskin.di.indonesia>
- Jolly CM and HA Clonts. 1993. *Economics of Aquaculture*. Food Product Press, an Imprint of The Haworth Press, Inc, USA.
- Kasmi M. 2014. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Ekspor Ikan Hias Injel Napoleon *Pomacanthus xanthometapon* di Sulawesi Selatan. *Jurnal Galung Tropika* 3(2): 54-70. ISSN 2302 – 4178
- KKP. 2018. Produktivitas Perikanan Indonesia. Materi presentasi, disampaikan pada Forum Merdeka Barat 9 Kementerian Komunikasi dan Informatika, tanggal 19 Januari 2018.
- Kotler P, V Wong, J Saunders and G Armstrong. 2005. *Principles of Marketing*. Pearson Education.
- Lekang O. 2013. *Aquaculture Engineering. Second Edition*. Wiley-Blackwell, UK.
- Lipton DW, K Wellman, IC Sheifer and RF Weiher. 1995. *Economic Valuation of Natural Resources: A Handbook for Coastal Resource Policymakers*. NOAA Coastal Ocean Program Decision Analysis Series No. 5. NOAA Coastal Ocean Office, Silver Spring, MD. 131p.
- McKenzie RB and DR Lee. 2006. *Microeconomics for MBAs: The Economic Way of Thinking for Managers*. www.ebooksclub.org.
- Rahardja P dan M Manurung. 2002. *Teori Ekonomi Mikro, Suatu Pengantar*. Edisi Revisi. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rahardja P dan M Manurung. 2004. *Teori Ekonomi Makro, Suatu Pengantar*. Edisi Revisi. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riyadi PH dan D Wijayanto. 2012. *Manajemen Industri Perikanan*. UPT Undip Press Semarang.
- Seafish. 2017. *Tariffs on seafood imported into the EU*, March 2017. 10p. Seafish.
- Smith A. 1776. *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*. *Dipublikasikan ulang oleh: an Electronic Classics Series Publication*, tahun 2005. 785p. (<https://www.rrojasdatabank.info>, diakses 2 Januari 2020)

- Sparre P dan SC Venema. 1999. *Introduksi Pengkajian Stok Ikan Tropis*. Buku I. Manual. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan, Jakarta.
- Todaro MP and SC Smith. 2015. *Economic development. Twelfth Edition*. Pearson.
- Umaroh R dan A Vinantia. 2018. Analisis Konsumsi Protein Hewani pada Rumah Tangga Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia Edisi Khusus Call for Paper JEPI 2018*: 22–32 22 p-ISSN 1411-5212; e-ISSN 2406-9280.
- UU No 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).
- UU No 40 Tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)
- UU No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan
- UU No. 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan
- Wahyuni D, L Purnastuti dan Mustofa. 2016. Analisis Elastisitas Tiga Bahan Pangan Sumber Protein Hewani di Indonesia. *Jurnal Economia* 12(1): 43-53.
- Widodo T. 2006. *From Dutch mercantilism to liberalism: Indonesian historical perspective*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 21(4): 323 - 343
- Wijayanto D, AN Bambang, BA Wibowo, and AK Mudzakir. 2021a. *The Characteristics of Demand for Fresh Shrimp in Semarang City, Indonesia*. *AACL Bioflux* 14(3):1561-1569
- Wijayanto D, AN Bambang, RA Nugroho, F Kurohman, and DB Nursanto. 2021b. *Effect of Salinity on Growth and Benefit-Cost Ratio of Asian Seabass Reared in Artificial Media*. *AACL Bioflux* 14(5):3000-3005.
- Wijayanto D, AN Bambang, RA Nugroho, F Kurohman, and P Har Riyadi. 2021c. *The Optimization of Production and Profit of Eucheuma cottonii Cultivation in Kemojan Island, Indonesia*. *AACL Bioflux* 14 (4), 1955-1964
- Wijayanto D, AN Bambang, and F Kurohman. 2021d. *The Multi-Species Competition Model of Bali Sardinella and Fringscale Sardinella in Pati Regency, Indonesia*. *AACL Bioflux*, 14 (4): 2335-2342
- Wijayanto D. 2007. *Buku Ajar: Bioekonomi Perikanan*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Wijayanto D, Bambang AN, Kurohman F. 2020a. *The Multi-Species Model of Fringscale Sardinella and Largehead Hairtail in Rembang Regency, Indonesia*. *AACL Bioflux* 13(4):2312-2319.

- Wijayanto D, Bambang AN, Kurohman F. 2020b. *The Predator-Prey Model on Squids and Anchovies Fisheries in Jepara District, Central Java, Indonesia*. Biodiversitas 21(12): 5697-5702
- Wijayanto D, F Kurohman dan RA Nugroho. 2017. *Optimalisasi Keuntungan Usaha Budidaya Ikan dengan Bioekonomi*. BP Undip. 79p.
- Wijayanto D, RA Nugroho dan F Kurohman 2018. *Buku Ajar: Bioekonomi Perikanan, Studi Kasus Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Wijayanto D. 2019. *Buku Ajar: Pemasaran Hasil Perikanan*. Penerbit Uwais.
- Wijayanto D dan Musyafak. 2007. *Analisis Bioekonomi Perikanan Demersal Kabupaten Kendal: Aplikasi Model Gordon-Schaefer dan Model Copes*. Jurnal Ekubank, Edisi November 2007. STEKPI Jakarta.

Senarai / Glosarium

Barang komplementer	: Karakteristik dua jenis barang atau lebih yang sifatnya saling melengkapi, misalnya teh dan gula.
Barang substitusi	: Karakteristik dua jenis barang atau lebih yang sifatnya saling menggantikan dalam pemenuhan kebutuhan, misalnya daging ayam dan daging ikan.
Biaya kesempatan	: Kehilangan mendapatkan peluang benefit sebagai konsekuensi tidak memilih investasi atau keputusan membeli komoditas tertentu karena lebih memilih jenis investasi atau komoditas lainnya.
Biaya tetap	: Jenis biaya yang sifatnya tetap dan tidak dipengaruhi oleh kuantitas output produksi.
Biaya variabel	: Jenis biaya yang sifatnya dinamis yang dipengaruhi oleh kuantitas output produksi.
Bioekonomi perikanan	: Multi disiplin ilmu yang memadukan ilmu biologi, ekonomi dan perikanan untuk mengkaji pemanfaatan sumberdaya ikan dari aspek produksi, maupun keuntungan.
Break even point	: Disingkat BEP, yaitu kondisi titik impas, dimana suatu usaha dalam kondisi tidak rugi namun juga tidak untung.
Bulky	: Karakteristik komoditas yang cenderung membutuhkan ruang penyimpanan relatif besar karena berat yang relatif ringan atau bentuk yang tidak beraturan.
<i>Consumer Surplus</i>	: Selisih antara harga yang dibayar konsumen dibandingkan dengan WTP.
CPUE	: Singkatan dari <i>catch per unit effort</i> , yang dapat digunakan sebagai indikator produktifitas penangkapan ikan dengan effort dapat berupa jumlah trip, nelayan, armada penangkapan, maupun alat tangkap.
Daya monopoli	: Kemampuan suatu pelaku usaha dalam menguasai pasar yang diantaranya dapat dihitung dengan indek Lerner. Pada kasus pasar monopoli, maka ada pelaku usaha yang memiliki daya monopoli besar. Pada kasus pasar persaingan sempurna, tidak ada pelaku usaha yang memiliki daya monopoli tinggi.
Elastisitas	: Dalam ekonomi merupakan suatu karakteristik produk terkait dengan tingkat sensitifitas suatu komoditas, baik dari aspek permintaan atau penawaran) karena perubahan faktor tertentu.
FPI	: Singkatan dari <i>fishing power index</i> yang dapat digunakan untuk melakukan standarisasi upaya penangkapan pada kasus perikanan multi-gears.
<i>Franchise</i>	: Istilah lainnya adalah waralaba. <i>Franchise</i> merupakan jenis perikatan usaha dimana salah satu pihak diberikan hak untuk memanfaatkan dan menggunakan hak dari kekayaan intelektual (diantaranya dapat berupa paten teknologi, formula maupun

	<i>brand</i>) yang dimiliki pihak lain dengan suatu paket imbalan tertentu berdasarkan berdasarkan perjanjian kesepakatan.
Fungsi penawaran	: Suatu fungsi persamaan yang menjelaskan hubungan antara jumlah penawaran terhadap suatu komoditas dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
Fungsi permintaan	: Suatu fungsi persamaan yang menjelaskan hubungan antara jumlah permintaan terhadap suatu komoditas dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
Garis kemiskinan	: Ambang batas kritis dari pendapatan atau variabel lain yang menggambarkan kesejahteraan, dimana individu yang berada dibawahnya dikatakan miskin.
GDP	: Singkatan dari <i>gross domestic product</i> . Penjelasan lihat PDB
<i>Highly perishable</i>	: Karakteristik komoditas perikanan yang cenderung cepat busuk pada suhu kamar.
Hukum Okun	: Teori yang dikembangkan oleh Arthur Melvin Okun (Lahir: 28 November 1928, meninggal: 23 Maret 1980), seorang ekonom asal USA. Hukum Okun menjelaskan hubungan antara pertumbuhan ekonomi yang mempengaruhi pengangguran.
<i>Joint venture</i>	: Suatu usaha yang dilakukan oleh beberapa entitas bisnis untuk periode waktu tertentu dengan perjanjian tertentu yang memuat hak dan kewajiban masing-masing pihak.
Kemiskinan	: Suatu kondisi dimana seseorang atau keluarga atau kelompok yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar secara manusiawi.
Kurva Lorenz	: Adalah teori yang dikembangkan oleh Max Lorenz pada tahun 1905 yang menjelaskan mengenai distribusi pendapatan suatu negara atau kawasan.
<i>Maximum economic yield</i>	: Disingkat MEY, yaitu kondisi tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan yang menghasilkan keuntungan optimal
<i>Maximum sustainable yield</i>	: Disingkat MSY, yaitu kondisi tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan yang menghasilkan produksi optimal dengan memperhatikan kelestarian sumberdaya ikan.
<i>Opportunity cost</i>	: Lihat biaya kesempatan
<i>Over-demand</i>	: Kondisi perekonomian dimana permintaan cenderung melebihi penawaran sehingga dapat menyebabkan kenaikan harga.
<i>Over-supply</i>	: Kondisi perekonomian dimana suplai cenderung melebihi permintaan sehingga dapat menyebabkan penurunan harga.
PDB	: Singkatan dari produk domestik bruto. PDB adalah nilai ekonomi dari semua jenis barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara pada periode tertentu yang dapat dijadikan acuan dalam menilai pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi.
PDRB	: Singkatan dari produk domestik regional bruto. Jika PDB adalah nilai ekonomi dari semua jenis barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara pada periode tertentu, sedangkan PDRB adalah untuk kasus propinsi, kabupaten atau kota.

Penawaran agregat	: Akumulasi penawaran barang dan jasa (<i>multi-product</i>) oleh para produsen/penjual dalam perekonomian suatu negara atau kawasan pada periode tertentu yang dipengaruhi oleh harga dan variabel lain.
Permintaan agregat	: Akumulasi permintaan barang dan jasa (<i>multi-product</i>) dalam perekonomian suatu negara atau kawasan pada periode tertentu yang dipengaruhi oleh harga dan variabel lain.
Pertumbuhan ekonomi	: Pertumbuhan output atau pendapatan suatu negara atau kawasan tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat bernilai positif, nol atau negatif.
<i>Producer surplus</i>	: Selisih antara berapa nilai agar penjual atau produsen bersedia menjual komoditas tertentu dibandingkan dengan harga jual yang berlaku di pasar.
Siklus bisnis	: Siklus alamiah perekonomian suatu kawasan yang mengalami proses penguatan ekonomi, lalu mencapai puncak, selanjutnya mengalami pelemahan ekonomi, hingga akhirnya sampai pada titik terbawah (nadir) lalu menguat kembali dan seterusnya.
Valuasi ekonomi	: Metode untuk mengukur nilai ekonomi suatu sumberdaya alam dan jasa, baik berbasis nilai pasar maupun non pasar, yaitu dapat berupa <i>direct use value</i> , <i>indirect use value</i> , <i>option value</i> , <i>bequest value</i> , maupun <i>existence value</i> .
<i>Willingness to Pay</i>	: Disingkat WTP, yaitu gambaran taraf kesediaan seseorang atau kelompok untuk membayar untuk membayar (berkorban) untuk mendapatkan sesuatu (benefit), termasuk untuk mendapatkan suatu kondisi lingkungan sumberdaya alam tertentu.